BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

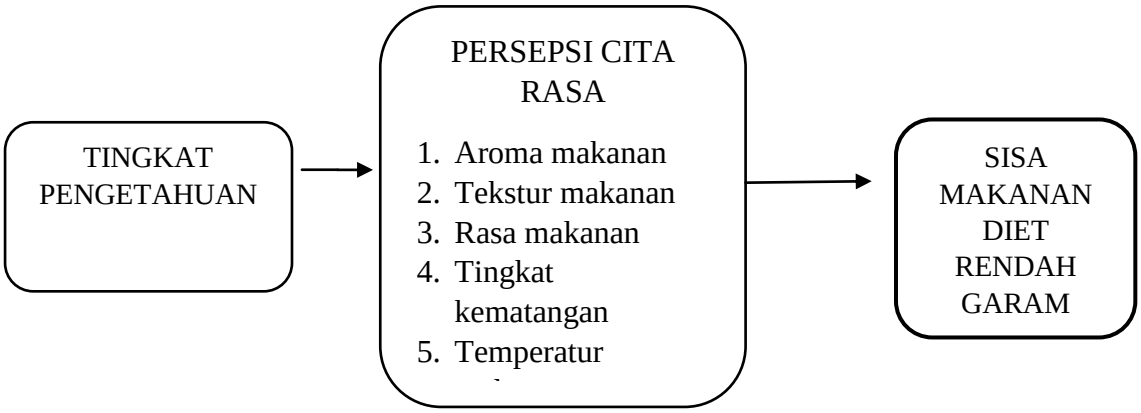

Gambar 1

Kerangka Konsep

Sisa makanan merupakan salah satu cara untuk melakukan evaluasi pelayanan gizi. Banyak sedikitnya sisa makanan akan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pasien mengenai diet rendah garam sehingga berdasarkan tingkat pengetahuan tersebut akan menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi terhadap cita rasa yang meliputi: aroma makanan, tekstur makanan, rasa makanan, tingkat kematangan dan temperatur makanan.

Perbedaan persepsi cita rasa dapat mempengaruhi pola makan atau daya terima yang berdampak pada jumlah sisa makanan. Sisa makanan tergolong baik jika terdapat sedikit sisa yaitu ≤ 20%. Sedangkan tergolong banyak jika sisa makanan rata-rata > 20%.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien tentang diet rendah garam dan persepsi cita rasa makanan.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah sisa makanan diet rendah garam.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 1

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	Sisa Makanan diet Rendah Garam	Jumlah makanan diet rendah garam yang tidak habis dikonsumsi oleh pasien. Dengan katagori: 1. Sedikit bila rata-rata sisa makanan < 20% 2. Banyak bila rata-rata sisa makanan ≥ 20% (Kemenkes, 2013)	Menimbang dan mencatat rata-rata sisa makanan yang tidak dikonsumsi oleh pasien per hari dengan menggunakan metode food weighing	Ordinal
2	Persepsi cita Rasa	Tanggapan indra pasien terhadap makanan yang disediakan meliputi aroma makanan, tekstur, rasa makanan, tingkat kematangan dan temperatur makanan saat disajikan pada	Wawancara dengan menggunakan kuisioner persepsi cita rasa	Ordinal

		pasien. Persepsi cita rasa dikatagorikan: 1. Baik jika skor ≥ 60% 2. Tidak baik jika skor < 60% (Moehji, 2009)		
3	Tingkat Pengetahuan Diet Rendah Garam	Melakukan penilaian terhadap tingkat pengetahuan pasien diet rendah garam dengan kategori sebagai berikut : 1. Baik jika skor ≥ 76-100% 2. Cukup jika skor 56-75% 3. Kurang jika skor ≤ 56% (Arikunto, 2013)	Wawancara menggunakan kuisioner tingkat pengetahuan pasien tentang diet rendah garam	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan sisa makanan pasien berdasarkan tingkat pengetahuan tentang diet rendah garam di RSUD wangaya Kota Denpasar.
2. Ada perbedaan sisa makanan pasien diet rendah garam berdasarkan persepsi cita rasa di RSUD Wangaya Kota Denpasar